

Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja SIA Pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan

Muhamad Nabil¹

I Made Karya Utama²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: muhammadnabil734@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan teknik personal, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA Karyawan LPD Kecamatan Kuta Selatan. Ada 40 karyawan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis linier berganda untuk menguji serta membuktikan hipotesis yang dibuat, yang dibantu dengan memakai *software* SPSS 25. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan program pelatihan dan pendidikan pengguna dan teknik personal berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja SIA, serta dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, yang bisa diketahui melalui probabilitas nilai $>$ serta $<$ 0,05.

Kata Kunci: *Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna; Kemampuan Teknik Personal; Dukungan Manajemen Puncak; Kinerja SIA*

User Training and Education, Personal Technical Ability, Top Management Support and AIS Performance at LPD in South Kuta District

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the training and education program for users, personal technical skills, and top management support towards the performance of SIA employees at LPD Kuta Selatan District. The sample size in this study was 40 employees. The sampling technique used in this research was purposive sampling, which is a technique for determining samples based on specific considerations. Data analysis in this study was conducted using SPSS 25 software. The data analysis method used was multiple linear regression to test and prove the research hypotheses. The results of the study indicate that the ability of the training and education program for users and personal technical skills does not have a significant effect on SIA performance, while top management support has a significant effect on SIA performance. This can be observed from the probability values $>$ and $<$ 0.05.

Keywords: *The Ability of Users; Training and Education of Users; Top Management Support; The Performance of Accounting Information System*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 4
Denpasar, 28 April 2024
Hal. 1057-1069

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i04.p17

PENGUTIPAN:
Nabil, M., & Utama, I. M. K.
(2024). Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Kinerja SIA Pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 1057-1069

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
21 November 2023
Artikel Diterima:
26 Desember 2023

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi ini, Teknologi Informasi (TI) sedang mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini terbukti dengan munculnya perangkat teknologi sebagai alat bantu dalam kehidupan sosial masyarakat. Di sektor informasi dan organisasi, teknologi informasi juga digunakan dalam berbagai layanan seperti sistem keuangan di desa. Kebutuhan akan informasi yang berkualitas dan cepat dalam prosesnya semakin meningkat di kalangan pengguna sistem. Oleh karena itu, bidang informasi akuntansi juga mengalami perkembangan untuk menjawab tantangan ini. Agar dapat bersaing secara kompetitif dan memenuhi kebutuhan masyarakat, lembaga keuangan desa harus terus berinovasi dan berkembang.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirancang khusus untuk mengolah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh beragam pengguna. Tujuan utamanya adalah mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Pengguna informasi ini dapat mengaksesnya baik sebagai manajer internal, pelanggan, maupun pemasok dari perusahaan luar yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sistem tersebut (Lestari dan Amri, 2020).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja SIA. Menurut Choe dalam Kharisma dan Juliarsa (2017), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kinerja SIA, seperti keterlibatan dan kemampuan pengguna, juga pelatihan serta pendidikan yang diberikan kepada pengguna sistem informasi. Keterlibatan pengguna dalam SIA merupakan hal yang penting. Jika sistem yang telah terkomputerisasi sudah memadai, namun pengguna yang terlibat tidak sesuai dengan harapan, maka hal tersebut akan menjadi sia-sia. Begitu pula dengan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal. Oleh karena itu, pelatihan program bagi pengguna sangat diperlukan sebagai pendukung untuk meningkatkan kinerja sistem informasi secara keseluruhan (Ardiwinata dan Sujana, 2019).

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan adanya pergeseran dari penggunaan sistem informasi berbasis manual ke sistem informasi berbasis komputer. Penerimaan serta penggunaan sistem informasi berbasis komputer bukan sekadar dijadikan alat bantu dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, namun menjadi faktor kunci untuk diadopsi pada kompetisi yang semakin ketat. Harapannya penggunaan teknologi informasi bisa memberi keuntungan yang signifikan di saat semakin kompetitifnya dunia usaha (Wirawan, 2016).

Secara umum, efisiensi bisa didukung oleh keberadaan informasi yang bersifat objektif. Hal yang sama berlaku untuk informasi akuntansi, di mana penyajian informasi tersebut dengan didasarkan terhadap sistem yang dapat dipercaya, maka akan dihasilkan informasi yang objektif. Maka, upaya menyusun suatu SIA seharusnya senantiasa dilakukan atas sebuah tujuan utama, yakni mam informasi yang objektif sehingga pengguna informasi tersebut dapat membuat keputusan yang tepat. Keberadaan SIA juga dapat membantu karyawan dalam memahami batas-batas tugas serta tanggung jawab yang mereka emban. Dengan adanya batasan yang jelas, individu-individu akan lebih termotivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan berinovasi, dengan harapan mendapatkan penilaian kinerja yang positif dari atasan mereka. Selain itu, SIA juga memiliki

peran dalam melindungi aset perusahaan. Melalui pengendalian dan mekanisme pemeriksaan yang terintegrasi dalam sistem akuntansi, berbagai bentuk penipuan, penyimpangan, dan kesalahan dapat dihindari atau terdeteksi sehingga dapat diperbaiki secara tepat waktu (Zulaeha dan Sari, 2020).

Sistem informasi akuntansi merujuk pada sistem yang menghasilkan informasi akuntansi, keuangan, serta informasi lain yang dihasilkan melalui proses transaksi akuntansi yang rutin. Keberhasilan sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada pemahaman penggunaannya terhadap sistem tersebut, dukungan layanan yang diberikan oleh penyedia sistem informasi, serta kemampuan sistem tersebut (Handoko, 2015). Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, agar proses mengambil keputusan dapat dilakukan dengan lebih efisien. Pemanfaatan sistem serta teknologi saat ini telah meluas di berbagai sektor. Tidak hanya perusahaan, tetapi juga lembaga lainnya mengadopsi sistem dan teknologi saat ini. Sistem informasi memainkan peran penting dalam organisasi untuk mendukung kinerja yang lancar, termasuk dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2017, pada Pasal 1 dinyatakan bahwa LPD merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh Desa Pakraman dan berlokasi di Desa Pakraman. Tujuan LPD adalah memberikan layanan kepada nasabah dan lingkungan sekitar. Menurut Mardiana dan rekan-rekan (2014), pendirian LPD bertujuan memberikan dukungan untuk pembangunan ekonomi pedesaan dengan mendorong kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit untuk usaha kecil. Selain itu, LPD juga bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi di desa adat, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan layanan kepada nasabah serta lingkungan terkait. Untuk mencapai hal tersebut, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai organisasi ekonomi membutuhkan modal yang memadai untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari.

Tabel 1. Daftar LPD Kuta Selatan

No.	Nama LPD
1.	LPD Bualu
2.	LPD Jimbaran
3.	LPD Kampial
4.	LPD Kutuh
5.	LPD Pecatu
6.	LPD Peminge
7.	LPD Tanjung Benoa
8.	LPD Tengkulung
9.	LPD Ungasan

Sumber : LPLPD Kabupaten Badung

Menurut Insani seperti yang disebutkan dalam Ayabei (2020), untuk mencegah kegagalan sistem, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Banyak penelitian telah dilakukan untuk menguji dampak dari sistem informasi akuntansi pada kinerja sebuah perusahaan, akan tetapi hasilnya bervariasi, ada yang mendukung namun ada juga yang tidak. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018), ditemukan bahwasanya untuk

meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, tak lepas dari peran penting kemampuan individu, pelatihan kerja, serta keterlibatan pengguna.

Pada kenyataannya, masih ada tantangan dalam penggunaan suatu sistem informasi saat ini. Khususnya, karyawan di bagian umum dan kepegawaian di LPD diharapkan mampu menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang terdapat di dalamnya untuk mendukung pekerjaan yang mereka emban. Banyak terjadi kebingungan yang dialami oleh karyawan dalam mengoperasikan komputer saat bekerja. Fenomena ini bisa diakibatkan oleh sejumlah faktor, diantaranya, kurangnya kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang tersedia.

Keberadaan laporan keuangan yang lengkap sangat penting dalam mengevaluasi kinerja suatu LPD. Oleh karena itu, dukungan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang terkomputerisasi sangat diperlukan. Jadi, apabila kita ingin memperbaiki kinerja sebuah LPD, perlu diimbangi dengan kinerja sistem informasi yang baik. Di samping memberikan informasi secara akurat di saat pengolahan data, sistem informasi yang tersedia pun memudahkan karyawan di saat melakukan melakukan cek pada transaksi serta memudahkan pengambilan keputusan serta pembuatan laporan keuangan. Melalui sistem informasi yang digunakan, dapat diketahui apakah manajemen organisasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018), akan tetapi ada perbedaan antara penelitian ini dan penelitian tersebut dalam hal objek penelitian. Objek penelitian dari penelitian ini yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Kuta Selatan. Dipilihnya objek penelitian LPD dikarenakan sistem informasi akuntansinya memiliki peran untuk mengolah data akuntansi supaya bisa dijadikan informasi keuangan yang berguna untuk pihak manajerial dan masyarakat. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Pradnyana dan Dharmadiaksa menggunakan bank umum sebagai objek penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan variabel dukungan manajemen puncak sebagai salah satu variabel independen.

Teori TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989). Model TAM merupakan teori sistem informasi yang menjelaskan sikap individu terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi. Model TAM menyatakan bahwasanya kemudahan serta kegunaan penggunaan berpengaruh pada niat individu untuk memakai teknologi informasi. Untuk memastikan bahwa sistem informasi dapat dimanfaatkan dengan baik, pemakai harus ikut serta dalam komunikasi dan proses pengembangan system. Tujuan dari model ini adalah mendeskripsikan faktor-faktor utama yang memengaruhi perilaku pemakai dalam menerima teknologi. Lebih detail lagi, model ini menerangkan penerimaan teknologi informasi melalui sejumlah dimensi tertentu yang mampu memberi pengaruh pada penerimaan teknologi informasi bagi penggunanya.

Program pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang besar dalam mengembangkan kemampuan personal dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Meskipun SIA yang baik adalah hal yang penting, namun tanpa pemakai yang kompeten, SIA tersebut tidak bisa membuahkan hasil yang optimal. Menurut Tian-Hui dalam Amina dkk. (2021), secara khusus, pelatihan dan pendidikan pemakai ditujukan untuk meningkatkan kesadaran pengguna di saat

menerima informasi dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Pradnyana dan Dharmadiaksa (2018) mengutip Hongjiang yang berpendapat bahwa pelatihan dan pendidikan terhadap pengguna sistem bertujuan mengedukasi sensitivitas untuk membuahkkan informasi juga meningkatkan kesadaran dalam menganalisis dan penyerapan informasi. Hal ini membentuk kesadaran akan informasi yang diperlukan, perlunya akses informasi, keterbatasan informasi, serta mendorong inovasi dalam penggunaan informasi.

Widyantari (2014) menyatakan bahwa dengan diperkenalkannya program pelatihan dan pendidikan pemakai, pemahaman dan kinerja SIA bagi pengembang SIA akan menjadi lebih mudah. Pendapat Kharisma dan Juliarsa (2017) menyebutkan bahwasanya program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem tak memiliki pengaruh pada kinerja SIA. Namun, sebaliknya menurut Abhimantra (2016), hal itu berpengaruh pada kinerja SIA. Demikian pula penelitian Ardiwinata dan Sujana (2019) memperlihatkan bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

H₁ : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Menurut Robbins dan Judge dalam Tiara dan Fuadi (2018), kemampuan teknik personal merujuk pada keahlian seseorang dalam melaksanakan beragam tugas dalam pekerjaan. Kemampuan teknik personal mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA). Kemampuan teknik personal pada SIA dapat dikelompokkan menjadi kemampuan spesialis serta kemampuan generalis. Menurut Robbins dan Judge, ada dua faktor dari kemampuan pengguna, yakni kemampuan intelektual (*intellectual ability*), yaitu kemampuan mental dalam melaksanakan kegiatan, dan kemampuan fisik (*physical ability*), yang mencakup kekuatan fisik dan karakteristik tubuh dalam menjalankan aktivitas.

Kemampuan teknik personal adalah keahlian seseorang dalam menjalankan sistem informasi untuk mengolah data menjadi informasi yang akurat, berkualitas, dan bisa dipercaya oleh pengguna. Kharisma dan Juliarsa (2017) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penerapan SIA. Namun, Dharmawan & Ardianto (2017) berpendapat bahwa kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh positif terhadap SIA. Hasil penelitian lain oleh Jayanti dkk (2017), Ardiwinata dan Sujana (2019), menunjukkan bahwasanya kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja SIA.

H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

Dukungan manajemen puncak melibatkan informasi dan proses yang diperlukan untuk menetapkan tujuan dan sasaran sistem, melakukan tinjauan sistem, serta mengalokasikan dana (Novi dkk, 2022). Dukungan manajemen puncak dalam memperkenalkan dan mengembangkan sistem informasi memungkinkan partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem dan berdampak pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap sistem informasi dapat menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi sistem di perusahaan.

Dukungan dari manajemen puncak dalam peningkatan sistem juga punya peran penting dalam menilai kinerja suatu sistem. Hasil uji linear berganda menunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dengan adanya dukungan dari manajemen puncak, kinerja sistem informasi akuntansi akan berkembang dan memenuhi kebutuhan yang ada.

Manajemen puncak mempunyai kewajiban terhadap penyediaan panduan umum bagi kegiatan sistem informasi. Mereka juga memiliki kekuatan dan pengaruh dalam memperkenalkan pengembangan sistem informasi yang melibatkan partisipasi pengguna, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019), Widyasari dan Suardikha (2015), serta Wirawan dan Suardikha (2016) menunjukkan bahwasanya dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif pada kinerja SIA. Namun, riset Nopriani (2017), Nurhayanti (2017), serta Imana (2017) menunjukkan bahwasanya dukungan manajemen puncak tak memiliki pengaruh signifikan pada kinerja SIA (Sri dkk., 2020).

H₃: Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang terletak di Kecamatan Kuta Selatan. Pendekatan asosiatif memiliki tujuan untuk mencari tahu korelasi antara dua atau lebih variabel. Sedangkan, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menguji hipotesis pada suatu populasi ataupun sampel. Data penelitian diperoleh melalui data primer, dimana didalamnya mencakup jawaban responden pada kuesioner mengenai variabel yang diteliti, serta data sekunder, mencakup informasi mengenai jumlah karyawan LPD Kecamatan Kuta Selatan dari Lembaga Perkreditan dan Pengembangan Desa Kabupaten Badung. Objek penelitian ini adalah kinerja SIA yang dilakukan oleh karyawan LPD. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh karyawan LPD di Kecamatan Kuta Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pelatihan dan Pendidikan	40	14	25	19.25	3.011
Kemampuan Teknik Personal	40	15	30	23.53	3.404
Dukungan Manajemen Puncak	40	11	25	19.92	3.526
Kinerja SIA	40	11	24	19.72	2.783
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data Penelitian 2023

Pengukuran masing masing variabel dilakukan menggunakan kuesioner skala likert dengan skala yang digunakan yaitu skala 5 poin sehingga jawaban

yang diperoleh dapat diproses menggunakan alat statistik. Variabel pelatihan dan Pendidikan pemakai diukur dengan 5 item pertanyaan mempunyai angka minimum 14 serta angka maksimum 25. Angka rata-rata pelatihan 19,25. Variabel Kemampuan Teknik Personal diukur dengan 6 item pertanyaan memiliki angka minimum 15 serta angka maksimum 30. Angka rata-rata kemampuan teknik personal 23,53. Variabel Dukungan Manajemen Puncak diukur dengan 5 item pertanyaan memiliki angka minimum 11 serta angka maksimum 25. Angka rata-rata dukungan manajemen puncak 19,92. Variabel Kinerja SIA diukur dengan 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 11 dan angka maksimum 24. Angka rata-rata kinerja SIA 19,72.

Tabel 3. Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	40
<i>Kolmogorov-smirnov Z</i>	0,089
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data Penelitian 2023

Pengujian normalitas data dipakai untuk mengevaluasi residual dari model regresi yang telah ditentukan, distribusinya normal atautkah tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilaksanakan menggunakan pengujian distribusi normalitas residual dengan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan uji one sample *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut memiliki distribusi yang normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collineaty Tolerance</i>	<i>Statistic s VIF</i>	Keterangan
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X1)	0,543	1,842	Bebas Multikol
Kemampuan Teknik Personal (X2)	0,558	1,793	Bebas Multikol
Dukungan Manajemen Puncak (X3)	0,580	1,724	Bebas Multikol

Sumber: Data Penelitian 2023

Pengujian multikolinearitas dipakai untuk mengevaluasi keberadaan korelasi antar variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Baiknya suatu model regresi jika tak ada hubungan antara variabel bebasnya. Untuk mendeteksi keberadaan korelasi antara variabel bebas, kita bisa melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam Tabel 4, bisa diamati bahwasanya semua variabel bebasnya mempunyai angka tolerance di atas 10% serta angka VIF yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwasanya model persamaan regresi tidak terpengaruh oleh multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X ₁)	0,270	Bebas Heteroskedastisitas
Kemampuan Teknik Personal (X ₂)	0,919	Bebas Heteroskedastisitas
Dukungan Manajemen Puncak (X ₃)	0,730	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian 2023

Dapat dilihat bahwa angka signifikansi dari pelatihan, Kemampuan teknik personal, serta dukungan manajemen puncak, ketiganya mempunyai angka di atas 0,05 yang menunjukkan tak ada pengaruh antara variabel bebas pada absolute residual. Jadi, tak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada model tersebut.

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,240	2,432		2,155	,038
Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	0,194	0,144	0,210	1,344	0,187
Kemampuan Teknik Personal	0,190	0,126	0,232	1,505	0,141
Dukungan Manajemen Puncak	0,315	0,119	0,400	2,642	0,012
Adjust R Square	0,483				
F	13,128				
F Sig.	0				

Sumber: Data Penelitian 2023

Berdasarkan hasil analisis penelitian regresi linier berganda dalam tabel 6, dapat ditentukan persamaan regresi yaitu :

$$Y = 5,240 + 0,194 X_1 + 0,190 X_2 + 0,315 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat angka F_{hitung} senilai 13,128 serta angka signifikansi F sebesar 0,000 di bawah $\alpha = 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan model regresi dari penelitian ini layak digunakan serta mempunyai pengaruh secara simultan antara pelatihan, kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA.

Berdasarkan tabel 6 nilai *adjusted R square* sebesar 0,483, ini berarti bahwa 48,3% variasi variabel pelatihan, kemampuan teknik personal serta dukungan manajemen puncak mampu menjelaskan variabel pengguna sistem informasi akuntansi, sementara 51,7% dapat diterangkan oleh berbagai variabel lainnya yang tidak dilibatkan pada penelitian.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu Pengaruh pelatihan terhadap sistem informasi akuntansi didapatkan angka signifikansi senilai 0,187 serta angka

koefisien regresi 0,194. Angka signifikansi 0,187 > 0,05 yang berarti bahwasanya H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya pelatihan dan pendidikan pemakai tidak mempengaruhi sistem informasi akuntansi di kecamatan kuta selatan. Faktor usia karyawan, di mana mayoritas dari mereka berusia antara 30 hingga 40 tahun, dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan aplikasi SIA. Selain itu, adanya lebih banyak karyawan dengan pendidikan terakhir SMA juga secara tidak langsung berdampak pada ketidakmampuan pelatihan untuk mempengaruhi penggunaan SIA di LPD tersebut. Menurut Teori *Technology Acceptance Model*, pelatihan dalam penggunaan SIA dalam suatu perusahaan sangat penting karena melalui pelatihan tersebut karyawan akan lebih memahami manfaat SIA dan dapat dengan mudah menggunakannya. Namun, faktor-faktor seperti usia dan pendidikan terakhir karyawan membuat pelatihan tidak berdampak pada penggunaan SIA di LPD di Kecamatan Kuta Selatan. Temuan penelitian yang serupa juga telah dilakukan oleh Kharisma dan Juliarsa (2017), yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi oleh individu. Kemampuan teknik personal dalam penggunaan sistem informasi mempunyai peran penting dan menjadi kunci dalam peningkatan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang efektif dan mendukung penyusunan laporan perencanaan yang akurat. Namun, dalam penelitian ini, melihat karakteristik responden yang mengisi kuesioner, mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA, sehingga pengetahuan dan keahlian mereka dalam menerapkan teknologi SIA kurang dibandingkan terhadap mereka yang lebih tinggi tingkat pendidikannya. Responden yang terlibat dalam penelitian ini hanya menggunakan SIA didasarkan pada prosedur serta tanggung jawab mereka, jadi tak mampu meningkatkan kinerja sistem. Hal ini menjadi alasan mengapa variabel kemampuan teknik personal tidak berdampak pada penggunaan SIA di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Penemuan ini senada dengan riset dari Dharmawan dan Ardianto (2017), yang menunjukkan bahwasanya kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Hasil uji hipotesis kedua tentang pengaruh kemampuan teknik personal terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi didapat angka signifikansi senilai 0,141 serta angka koefisien regresi 0,190. Angka signifikansi 0,141 > 0,05 menerangkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tak ada pengaruh dari kemampuan teknik personal pada kinerja sistem informasi akuntansi di kecamatan kuta selatan. Tingkat kemampuan teknik personal karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD tersebut. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan temuan Kharisma dan Juliarsa (2017), yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal mempunyai korelasi positif dan signifikan dengan kinerja SIA. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) menerangkan

bahwasanya terdapat dua faktor yang berpengaruh pada penerimaan serta penggunaan teknologi oleh individu. Kemampuan teknik individu pengguna sistem informasi memiliki peranan penting serta menjadi kunci dalam upaya mengembangkan sistem informasi agar dihasilkan informasi yang efektif dan mendukung penyusunan laporan perencanaan yang akurat. Namun, dalam penelitian ini, ketika melihat karakteristik responden yang mengisi kuesioner, mayoritas dari mereka memiliki pendidikan terakhir SMA, yang berarti pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan teknologi SIA lebih rendah daripada mereka yang lebih tinggi tingkat pendidikannya. Responden yang terlibat dalam penelitian ini hanya menggunakan SIA menurut prosedur serta wewenang mereka, jadi tak bisa meningkatkan kinerja sistem. Faktor ini menjadi alasan mengapa variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh pada penggunaan SIA di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Temuan tersebut senada dengan riset dari Dharmawan dan Ardianto (2017), yang menunjukkan bahwasanya kemampuan teknik personal tidak memiliki pengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak pada penggunaan sistem informasi akuntansi diperoleh signifikansi senilai 0,012 serta angka koefisien regresi 0,315. Angka signifikansi $0,012 \leq 0,05$ menjadi indikasi bahwasanya H_0 ditolak sedangkan H_3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya dukungan manajemen puncak mempengaruhi sistem informasi akuntansi di kecamatan kuta selatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang dilakukan oleh Widyasari dan Suardikha (2015) dan Wirawan dan Suardikha (2016), yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan Teori TAM, dikemukakan bahwa dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna dan kinerja individu. Temuan penelitian ini memberikan bukti penerapan Teori TAM, di mana dengan meningkatkan dukungan manajemen puncak dalam suatu organisasi, dapat meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi, dimana akhirnya akan berdampak positif pada kelangsungan usaha LPD tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah dijelaskan, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pelatihan dan pendidikan pemakai yang tinggi atau rendah tidak berdampak signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi. Demikian pula, kemampuan teknik personal juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Kuta Selatan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya tinggi rendahnya kemampuan teknik personal tidak signifikan memengaruhi kinerja

sistem informasi akuntansi. Namun, dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD di kecamatan Kuta Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya makin tingginya dukungan manajemen puncak, akan makin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Maka dari, disarankan untuk meningkatkan dukungan manajemen puncak dalam penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD terkait, karena dukungan ini berpengaruh positif pada penggunaan SIA di LPD.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ruang lingkup penelitian yang terbatas dan beberapa variabel independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya di lokasi yang berbeda dengan jenis perusahaan yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metodologi penelitian yang berbeda

REFERENSI

- Abhimantra, Wayan Purwa dan I Ketut Suryanawa. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), hal. 1782-1809.
- Amina, M., Amin, M., Siti, D., & Anwar, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada UMKM Di Kota Malang. *E-JRA* 10 (2), hal 110-123.
- Anggarawati, I. G. A. A. D., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2022). Kinerja SIA Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 4(2), hal 11-22.
- Antari, K. R. W., Diatmika, I. P. G., SE, A., Si, M., Adiputra, I. M. P., SE, S., & Si, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja SIA Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.4973>
- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1867-1896.
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja SIA Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), hal. 1482-1509.
- Ayabei (2020) *Impact of Accounting Information System on the Organizational Performance: A Case Study of Procter and Gamble. Star Research Journal*, 5(12), hal. 26-30.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*,
- Diatmika. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Di PT. PLN (Persero) Kota Denpasar Distribusi Bali. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Fitri, Nuril. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada Perusahaan Farmasi di Medan. *Tesis Sekolah Pascasarjana pada Universitas*

- Sumatera
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/40102>
- Utara
Medan.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Septian Dwi, Dr. Zulfikar, SE., M.Si. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja SIA Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Surakarta. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/37057/>
- Insani, A., Cahyono, Y. T., & MM, A. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA (Studi Pada PT Angkasa Pura I Bandara Adi Sumarmo) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <http://eprints.ums.ac.id/49870/>
- Jayanti, K. M., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pendidikan Dan Pelatihan Pengguna Serta Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja SIA Pada SPPBE Di Kabupaten Tabanan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Undiksha, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13271>
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2527-2555.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). SIA (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM). Deepublish.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja SIA. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1), hal. 36-46. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>.
- Novi, A. N. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA Di LPD Se-Kecamatan Kuta Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), hal. 38-49.
- Pebriani, N. K. R., Mendra, N. P. Y., & Novitasari, N. L. G. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1). Hal. 383-399
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Lembaga Perkreditan Desa.
- Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 25(2), hal. 1418-1447.
- Safitri, G. N., & Dwiana Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), hal. 414-426. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12>
- Sri, N. M., Dewi, A., Mega, I. P., Semara Putra, J., Putu, N., & Ernawatiningsih, L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), hal. 191-201. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/766>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

- Teri, T., & Mujit, I. M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(1). <http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/4237/2727>
- Tiara, S. & Fuadi, R. (2018). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja SIA (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3(4), hal. 703-711.
- Wirawan, B. S. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA Berbasis Teknologi Informasi, Kepercayaan, Kemampuan Teknik Personal, dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Skripsi Akuntansi Universitas Udayana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.
- Zulaeha, S., & Sari, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1-11.